

DINAMIKA MINAT MENJADI GURU: PENGARUH PERSEPSI PROFESI DAN DUKUNGAN KELUARGA MELALUI MOTIVASI

Arvianti Farah Natsya Putri¹, Syahda Adnindiya Tanzilah², Dian Herdiana Utama³

^{1,2} Magister Manajemen, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

³ Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹ natsyaputriiii@gmail.com, ²syahdaadnindiyaaaa@upi.edu, ³dianherdianautama@upi.edu

Received: Mei, 2024; Accepted: Mei, 2024

Abstract

This study investigates the factors influencing the interest of Physical Education students in becoming teachers. Among 53 respondents, it was found that a positive perception of the teaching profession contributes to increased motivation, subsequently enhancing the interest in pursuing a teaching career. However, the family environment does not directly influence motivation. The implication is that educational institutions can enhance students' understanding and motivation towards the teaching profession and collaborate with families to support students' motivation. Future research could expand the sample and consider contextual factors, as well as conduct cross-cultural studies to gain broader insights into this phenomenon.

Keywords: Perception of Teacher Profession, Interest, Motivation, Family

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk menjadi guru. Di antara 53 responden, ditemukan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru berkontribusi pada peningkatan motivasi, yang kemudian meningkatkan minat untuk mengejar karir sebagai guru. Namun, lingkungan keluarga tidak secara langsung mempengaruhi motivasi. Implikasinya, institusi pendidikan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa terhadap profesi guru dan berkolaborasi dengan keluarga untuk mendukung motivasi mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan mempertimbangkan faktor kontekstual, serta melakukan studi lintas budaya untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang fenomena ini.

Kata Kunci: Persepsi Profesi Guru, Minat, Motivasi, Keluarga

How to Cite: Putri, A.F.N., Tanzilah, S.A. & Utama, D.H. (2024). Dinamika Minat Menjadi Guru: Pengaruh Persepsi Profesi dan Dukungan Keluarga melalui Motivasi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7 (2), 226-234

PENDAHULUAN

Salah satu profesi yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara adalah guru. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatur sistem pendidikan nasional Indonesia (Zofiroh dkk., 2022). Sangat penting bahwa minat seseorang pada pekerjaan yang mereka pilih karena diyakini bahwa minat yang kuat akan memengaruhi kinerja pekerjaan tersebut. Guru yang memiliki minat yang mendalam sebelum memulai pekerjaan mereka akan bekerja lebih baik daripada guru yang tidak memiliki minat yang mendalam. Faktor internal, seperti emosi, persepsi, dan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, dan faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, juga dapat memengaruhi minat seseorang untuk memilih profesi guru. Bagaimana siswa melihat pekerjaan guru adalah

salah satu elemen penting yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhinya. (Abdillah & Rochmawati, 2022). Faktor eksternal yang sangat penting adalah persepsi siswa calon guru terhadap pekerjaan guru. Proses ini mirip dengan menilai suatu objek di sekitarnya, menemukannya, dan kemudian memberikan penilaian berdasarkan pengalaman dan persepsi sebelumnya. (Umaroh & Bahtiar, 2022). Selain itu, lingkungan sekitar siswa dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk menjadi guru. Lingkungan keluarga mereka mungkin mempengaruhi keinginan mereka untuk menjadi guru, jika ada guru dalam keluarga mereka atau tidak ada dukungan orang tua. (Indrianti & Listiadi, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan keluarga dan persepsi terhadap profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Fakultas Olahraga kesehatan di Universitas Pendidikan Indonesia terhadap minat mereka untuk menjadi guru, dengan memperhatikan variabel mediasi yaitu motivasi. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dalam bidang Pendidikan serta memberikan wawasan yang berguna bagi para pengajar untuk memberikan arahan yang optimal bagi calon guru bangsa.

Persepsi Profesi Guru

Persepsi profesi guru merupakan penafsiran, penilaian atau pendapat mengenai profesi atau pekerjaan seorang guru yang bermula dari panca indera yang kemudian diolah oleh otak (Amalia & Pramusinto, 2020). Disisi lain, persepsi profesi guru merupakan proses pemaknaan profesi guru yang dilakukan dalam diri seseorang. Persepsi ini dapat menimbulkan rasa suka atau tidak suka terhadap profesi guru (Wahyuni & Setiyani, 2017). Persepsi profesi guru dapat diukur melalui empat indikator yaitu persepsi terhadap kualifikasi pendidikan, persepsi mengenai kompetensi dan sertifikasi pendidik, persepsi mengenai hak yang dimiliki guru dan persepsi mengenai tugas pokok guru (Ayu Prastiani & Listiadi, 2021).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seorang anak dididik dan dibimbing (Azizah & Nurkhin, 2022). Peranan keluarga dalam kehidupan seseorang dapat mempengaruhinya dalam mengambil Keputusan termasuk pemilihan karier (Zofiroh dkk., 2022). Lingkungan keluarga dapat diukur melalui enam indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan (Wahyuni & Setiyani, 2017).

Motivasi

Motivasi merupakan hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor pendorong dalam setiap individu (Lubis dkk., 2021). Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan Tindakan. Motivasi dapat diukur melalui empat indikator yaitu tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, prestasi yang dicapainya, pengembangan diri, dan kemandirian dalam bertindak (Uno, 2013).

Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru adalah perasaan tertarik dan keinginan seseorang terhadap hal hal yang berkaitan dengan profesi guru, sehingga muncul perhatian lebih dan upaya untuk menjadi seorang guru (Sukma dkk., 2020). Minat menjadi guru dapat diukur melalui lima indikator yaitu kecenderungan yang konsisten untuk focus pada profesi guru, profesi guru memang

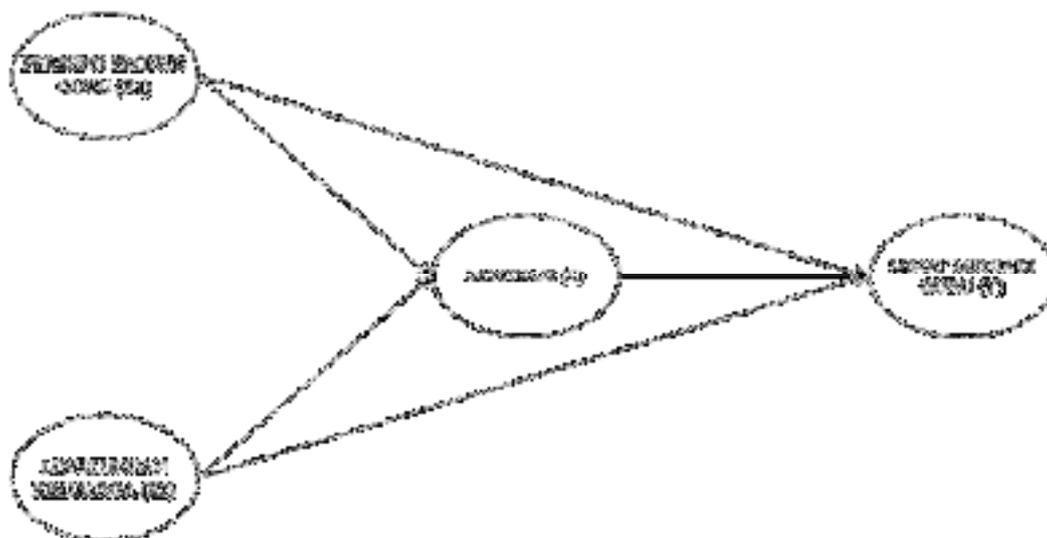
dicintai, mengembangkan kebanggaan terhadap profesi guru, profesi guru dianggap menarik dan ditunjukkan melalui Tindakan yang berhubungan dengan profesi guru (Aini, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian yang teridentifikasi oleh peneliti, terutama dalam hal variabel persepsi profesi guru yang mempengaruhi minat menjadi guru. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan, seperti yang telah disebutkan dalam penelitian sebelumnya yaitu (Haryawan dkk., 2019) dan (Abdillah & Rochmawati, 2022). Penelitian sebelumnya, ditemukan perbedaan dalam pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Penelitian (Islamiati & Armida, 2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 24,5% terhadap minat menjadi guru, sementara dalam penelitian (Karyantini & Rochmawati, 2021) pengaruhnya hanya sebesar 6,5%. Oleh karena itu, peneliti akan menambahkan variabel motivasi sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran motivasi dalam menghubungkan lingkungan keluarga dengan minat menjadi guru.

Penulis menyusun hipotesis yang diuraikan sebagai berikut.

- H1 = Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru
- H2 = Terdapat pengaruh langsung antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru
- H3 = Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap motivasi
- H4 = Terdapat pengaruh langsung antara persepsi profesi guru terhadap motivasi
- H5 = Terdapat pengaruh langsung antara motivasi terhadap minat menjadi guru
- H6 = Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru melalui mediasi motivasi
- H7 = Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi menjadi guru terhadap minat menjadi guru melalui mediasi motivasi

METODE



Gambar 1. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan seperti figure 1. Penelitian ini melibatkan 53 responden dari mahasiswa jurusan olahraga berusia 17-24 tahun di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah melaksanakan mata kuliah PPL atau *microteaching*. Populasi ini dipilih dikarenakan

peneliti ingin mendapatkan focus penelitian pada mahasiswa yang sudah melewati mata kuliah pendidikan. Secara umum, populasi penelitian ini mencakup semua mahasiswa Pendidikan, tetapi peneliti membatasi populasi pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia karena keterbatasan penelitian ini dan untuk memfokuskan data.

Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner daring yang dibuat dalam bentuk googleform. Kuesioner terdiri dari 19 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. 1 menunjukkan tanda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang disediakan dan 5 menunjukkan tanda sangat setuju dengan pernyataan yang disediakan. Pemilihan metode ini dilakukan untuk memberikan kerangka penelitian yang jelas terhadap persepsi dan pendapat dari para responden mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Persamaan Struktural (SEM). Menurut (Luhur Prianto et al., 2020), Teknik PLS-SEM melibatkan analisis Konfirmatori Factor Analysis (CFA), di mana indikator yang mendasarinya diuji untuk relevansinya. Selanjutnya, konstruksi laten pada data dianalisis untuk reliabilitas dan validitasnya. Langkah berikutnya mencakup analisis jalur untuk memverifikasi hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian. Dalam konteks model konseptual penelitian ini, pendekatan yang sama diterapkan menggunakan SmartPLS. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan efektivitas dan kesesuaian dalam menangani data ordinal, serta untuk memastikan validitas konstruksi laten dalam kerangka penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari tingkat turnitin yang tinggi pada paragraf tersebut.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Persepsi profesi guru (X1)	<ol style="list-style-type: none"> Persepsi terhadap kualifikasi pendidikan. Persepsi mengenai kompetensi dan sertifikasi pendidik. Persepsi mengenai hak hak yang dimiliki guru. Persepsi mengenai tugas pokok guru. (Ayu Prastiani & Listiadi, 2021)
Lingkungan keluarga (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Cara orang tua mendidik. Relasi antar anggota keluarga. Suasana rumah. Keadaan ekonomi. Pengertian orang tua. Latar belakang kebudayaan. (Wahyuni Setiyani, 2017)
Motivasi (Z)	<ol style="list-style-type: none"> Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. Prestasi yang dicapainya. Pengembangan diri. Kemandirian dalam bertindak. (Uno H. B, 2013)
Minat menjadi guru (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Kecenderungan yang konsisten untuk fokus pada profesi guru. Profesi guru memang dicintai. Mengembangkan kebanggaan terhadap profesi guru. Profesi guru dianggap menarik.

Variabel	Indikator
	5. Ditunjukkan melalui tindakan yang berhubungan dengan profesi guru. (Aini, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian didapatkan dari 53 responden yang telah mengisi kuesioner yang disebarakan melalui Google Form dan kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berusia antara 18 hingga 22 tahun, dan mereka telah mengontrak mata kuliah PPL atau mikro teaching. Mereka semua berasal dari Fakultas Pendidikan Olahraga.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability
Lingkungan Keluarga (X2)	0.858	0.912
Minat Menjadi Guru (X1)	0.850	0.895
Motivasi (M)	0.762	0.863
Presepsi Profesi Guru (Y)	0.918	0.942

Tabel 2 menyajikan hasil validitas dari setiap variabel yang menjadi fokus penelitian ini. Validitas diukur berdasarkan kriteria Cronbach Alpha, yang seharusnya melebihi 0.6, dan Composite Reliability, yang seharusnya lebih dari 0.5. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi standar validitas yang diinginkan. Temuan ini mengidentifikasi bahwa data yang dikumpulkan telah valid dan dapat diandalkan serta konsisten. Hal ini meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian ini, karena keandalan dan konsistensi data memastikan bahwa kesimpulan yang diambil memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis path coefficient yang tercantum dalam Tabel 3, disimpulkan bahwa hipotesis 1 dan 2 tidaklah terbukti secara signifikan, sedangkan hipotesis 3 hingga 5 dapat diterima. Analisis menggunakan metode ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel persepsi terhadap profesi guru, motivasi, dan minat untuk menjadi guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Linda Darling-Hammond (2000), seorang profesor pendidikan di Universitas Stanford yang telah lama menyoroti pentingnya memperbaiki citra profesi guru dan meningkatkan motivasi individu untuk menjadi guru. Dalam karyanya, ia menekankan bahwa persepsi yang positif terhadap profesi guru dapat menjadi pendorong kuat bagi individu untuk mengejar karir dalam pendidikan. Namun, dalam konteks hipotesis 1 dan 2, terdapat temuan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menjadi guru bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Olahraga. Penelitian ini menguatkan pendapat Dr. James H. Wyckoff (2019), seorang profesor ekonomi pendidikan di Universitas Virginia, telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir individu

dalam pendidikan. Dalam beberapa studinya, ia menemukan bahwa meskipun lingkungan keluarga dapat memengaruhi pilihan karir secara umum, namun tidak selalu menjadi faktor yang signifikan dalam motivasi seseorang untuk menjadi guru.

Tabel 3. Analisis Path Coefficient Direct

Hipotesis	Direct Effect	original sample	T-Statistics	P-Value	Keputusan
H1	LK (X2) -> MMG (Y)	0.053	0.587	0.558	Ditolak
H2	LK (X2) -> M (M)	0.088	0.614	0.539	Ditolak
H3	M (M) -> MMG (Y)	0.609	6.661	0.000	Diterima
H4	PPG (X1) -> MMG (Y)	0.264	2.502	0.013	Diterima
H5	PPG (X1) -> M (M)	0.434	2.979	0.003	Diterima

Tabel 4 mengungkapkan hasil pengujian hipotesis 6 dan 7 yang menghasilkan temuan yang berbeda. Hipotesis 6, yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif terhadap motivasi, harus ditolak. Ini menyoroti bahwa faktor lingkungan keluarga tidak secara langsung mendorong mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga untuk memiliki motivasi dalam memilih profesi guru. Hal ini menguatkan pendapat Dr. John T. Guthrie (2018), yang telah meneliti tentang motivasi mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa motivasi mahasiswa untuk memilih profesi guru dalam bidang olahraga tidak selalu dipengaruhi secara langsung oleh lingkungan keluarga.

Tabel 4. Analisis Path Coefficient Indirect

Hipotesis	Direct Effect	original sample	T-Statistics	P-Value	Keputusan
H6	(X2) -> (M) -> (Y)	0.053	0.587	0.558	Ditolak
H7	(X1) -> (M) -> (Y)	0.264	2.502	0.013	Diterima

Di sisi lain, hipotesis 7 diterima, menegaskan bahwa pengaruh persepsi terhadap profesi guru memiliki dampak langsung terhadap minat menjadi guru, dengan adanya mediasi melalui motivasi. Temuan ini menekankan pentingnya motivasi sebagai perantara dalam menghubungkan persepsi terhadap profesi guru dengan minat untuk menjadi guru. Hal ini menegaskan bahwa, meskipun lingkungan keluarga tidak berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi, persepsi terhadap profesi guru tetap memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat menjadi guru melalui motivasi yang ditingkatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat yang dikemukakan Dr. Kevin G. Welner (2017), yang telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat individu untuk menjadi guru. Penelitian tersebut menekankan bahwa motivasi individu untuk menjadi guru berperan sebagai mediator dalam mengubah persepsi menjadi tindakan konkret.

KESIMPULAN

Dari analisis data pada Tabel 4, didapati bahwa hipotesis 1 dan 2, yang mencerminkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menjadi guru, tidak memiliki signifikansi yang berarti. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak secara langsung memengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan Olahraga untuk menjadi guru. Namun, hipotesis 3 hingga 5, yang menyoroti hubungan antara persepsi terhadap profesi guru, motivasi, dan minat menjadi

guru, diterima dengan hasil analisis path coefficient. Ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi terhadap profesi guru, motivasi, dan minat menjadi guru. Persepsi positif terhadap profesi guru berkontribusi pada peningkatan motivasi, yang pada gilirannya meningkatkan minat mahasiswa tersebut untuk menjadi guru. Hal ini sejalan dengan teori (Eccles & Roeser, 2009) yang menjelaskan tentang motivasi yang berhubungan dengan harapan dan minat, hal ini juga didukung dengan adanya penelitian lain yang menemukan bahwa adanya pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi yang dimediasi oleh motivasi menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru ekonomi yang dimediasi oleh motivasi (Suharti dkk., 2023). Adapun penelitian di Nigeria terhadap minat siswa terhadap profesi guru dengan adanya profesi guru berpengaruh secara signifikan (Indrianti & Listiadi, 2021).

Pengujian hipotesis 6 dan 7 mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi menjadi guru, sedangkan motivasi menjadi guru memediasi persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Afifa & Margunani, 2023) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, tetapi pada penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh, hal ini bisa terjadi karena keterbatasan sampel yang dianalisis dan juga ada indikator-indikator lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Temuan ini menyoroti pentingnya motivasi sebagai penghubung antara persepsi terhadap profesi guru dan minat menjadi guru, sementara lingkungan keluarga tidak memiliki dampak yang signifikan dalam konteks ini.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Olahraga untuk menjadi guru. Meskipun lingkungan keluarga tidak terbukti memiliki pengaruh langsung pada motivasi, faktor-faktor seperti persepsi terhadap profesi guru dan motivasi tetap berperan penting. Namun, perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami peran lingkungan keluarga dalam konteks yang lebih luas, serta untuk mengonfirmasi temuan ini dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Implikasi untuk penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Olahraga untuk menjadi guru, dengan menekankan pentingnya persepsi terhadap profesi guru dan motivasi dalam membentuk minat tersebut. Temuan bahwa lingkungan keluarga tidak secara langsung memengaruhi motivasi menyoroti peran penting institusi pendidikan dalam membentuk motivasi mahasiswa. Penelitian masa depan disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang berbeda serta melakukan studi lintas budaya dan lintas negara untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Inteverning. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3369–3381. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2615>
- Afifa, W. A., & Margunani, M. (2023). The Influence of Self Efficacy, Family Environment, and Teachers' Perceptions of Welfare on the Interest to Become an Accounting Teacher.

- Economic Education Analysis Journal, 12(1), 44–58.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.62805>
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). PENGARUH PERSEPSI, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Azizah, D. L., & Nurkhin, A. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 370–386.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2009). Schools, Academic Motivation, and Stage-Environment Fit. Dalam *Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9780470479193.adlpsy001013>
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan, R. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 218. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7328>
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13–24. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p13-24>
- Islamiati, D., & Armida, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 11569–11578.
- Karyantini, D. A., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p200-209>
- Lubis, R. P., Pasaribu, F., & Tufty, Z. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 15 Medan. *Jurnal AKMAMI*, 2(2), 258–272.
- Suharti, R., Purwohedi, U., & Respati, D. K. (2023). THE EFFECT OF FIELD EXPERIENCE PROGRAM AND TEACHER PROFESSIONAL PERCEPTIONS ON INTEREST TO BECOME TEACHER WITH SELF-EFFICACY MEDIATION. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 12–25.
<https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.67>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN

EKONOMI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. Research and Development Journal of Education, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>

Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>

Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.

Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.

Zofiroh, F., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Dimediasi Oleh Motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 172–180. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p172-180>